

**PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK TERHADAP
PENGUNAAN *ELECTRONIC FILLING* PADA
KPP PRATAMA JAMBI PELAYANGAN
TAHUN (2019-2023)**

**Asyifa Mutia¹, Ery Bestari Al Haitamy², Pramesti Nurul Adinda³
Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia**

E-mail: asyifa.akt21@politeknikjambi.ac.id

Abstract

This research aims to examine the influence of taxpayer perceptions on the use of electronic filling in KPP Pratama Jambi Pelayangan. Electronic filing is a system for filling out and submitting tax documents electronically which is designed to make it easier for taxpayers to report their tax obligations. The research method used is a survey method using a questionnaire as a data collection instrument. The sample for this research is taxpayers registered at KPP Pratama Jambi Pelayangan. The collected data will be analyzed using regression analysis to test the relationship between taxpayer perceptions and the use of electronic filling. With better understanding, it is hoped that the effectiveness of using electronic filling in carrying out tax obligations can be increased. This research can also be a basis for developing more effective policies and strategies in increasing.

Keywords:

taxpayer perception, electronic filling, KPP Pratama Jambi Pelayangan.

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, tanpa imbalan langsung, dan digunakan untuk kepentingan negara. Pajak

Alamat Korespondensi

E-mail: asyifa.akt21@politeknikjambi.ac.id

digunakan untuk mendukung kegiatan negara dalam rangka mewujudkan kesejahteraan rakyat secara maksimal. Dalam pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan, dijelaskan bahwa pajak dipungut tanpa imbalan langsung kepada pembayar pajak. Seiring berkembangnya teknologi,

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berupaya mempermudah proses pelaporan pajak dengan menghadirkan sistem **Electronic Filling (e-Filling)**. E-Filling adalah metode pelaporan pajak Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dapat dilakukan secara berani melalui internet. Sistem ini menawarkan berbagai kemudahan, seperti efisiensi waktu, akurasi perhitungan, serta kesalahan bagi wajib pajak dalam melaporkan kewajiban perpajakannya kapan saja dan dimana saja. Namun meskipun e-Filling telah diterapkan sejak tahun 2005, tingkat penerapannya di beberapa wilayah masih belum optimal. Data dari KPP Pratama Jambi Pelayangan menunjukkan bahwa pada tahun 2023, dari 107.908 wajib pajak yang memiliki NPWP di Kec. Kota Baru, hanya 70% yang memanfaatkan e-Filling untuk pelaporan SPT mereka. Padahal, target yang ditetapkan KPP adalah 90%. Fakta ini menunjukkan adanya kesenjangan yang perlu dijelaskan lebih lanjut untuk menemukan akar permasalahan yang mempengaruhi rendahnya penggunaan e-Filling.

Berbagai penelitian sebelumnya, seperti Rahayu (2019), menemukan bahwa persepsi terhadap kemudahan dan manfaat penggunaan e-Filing berdampak signifikan pada tingkat penggunaannya. Kusumawati dan Taufiq (2020) juga menyoroti pentingnya kepercayaan terhadap sistem keamanan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan wajib pajak. Namun penelitian-penelitian ini umumnya berfokus pada wilayah perkotaan besar dan kurang memperhatikan konteks lokal seperti di Kecamatan Kota Baru, Jambi, yang memiliki karakteristik unik. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana persepsi wajib pajak terhadap kemudahan, manfaat, dan keamanan sistem e-Filing dapat mempengaruhi tingkat penggunaannya di wilayah ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh persepsi wajib pajak terhadap penggunaan e-Filing di Kecamatan Kota Baru pada KPP Pratama Jambi Pelayangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada KPP Pratama Jambi Pelayangan mengenai strategi sosialisasi dan edukasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penerapan e-Filing, sehingga

tingkat kepatuhan wajib pajak di Kecamatan Kota Baru dapat ditingkatkan.

Landasan Teori

Theory of Planned Behavior (TPB)

Penelitian ini menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) sebagai dasar untuk memahami perilaku wajib pajak dalam menggunakan sistem e-Filing. Teori ini, yang dikembangkan oleh Ajzen (1988), menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat untuk bertindak, yang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Menurut Supriyono (2018), Sikap terhadap perilaku mencerminkan keyakinan individu mengenai manfaat atau konsekuensi dari suatu tindakan, norma subjektif mencakup tekanan sosial yang mendorong atau menghambat seseorang untuk bertindak, sedangkan kontrol perilaku yang dirasakan adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dalam melakukan tindakan tertentu. Dalam konteks penelitian ini, teori ini relevan untuk menjelaskan bagaimana persepsi wajib pajak terhadap kemudahan, manfaat, dan keamanan e-Filing mempengaruhi dalam penggunaannya.

Persepsi Wajib Pajak

Menurut Kasmir (2019) persepsi wajib pajak merupakan elemen kunci yang mempengaruhi tingkat kepatuhan dan keputusan mereka dalam menggunakan e-Filing. Persepsi ini terbentuk dari berbagai faktor, seperti pengetahuan, pengalaman, dan lingkungan sosial wajib pajak, serta kualitas layanan yang diberikan oleh otoritas pajak. Apabila wajib pajak memandang bahwa e-Filing mudah digunakan, memberikan manfaat nyata seperti efisiensi waktu dan biaya, serta menjamin keamanan data mereka, maka persepsi mereka terhadap sistem ini akan menjadi positif.

Electronic Filling

E-Filling merupakan metode penyampaian SPT secara online berdasarkan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) No.

PER 03/PJ/2015. E-Filling memungkinkan wajib pajak menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajaknya secara elektronik melalui website resmi DJP atau penyedia layanan aplikasi (ASP) Darmayasa, (2020). Menurut para ahli, pengertian e-Filling adalah sebagai berikut :Nurhidayah, (2019) e-Filling merupakan layanan penyampaian atau penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) pajak secara elektronik baik bagi orang pribadi (OP) maupun badan hukum kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP).beroperasi pada jaringan Internet melalui ASP (Application Service Provider) atau penyedia Jasa Aplikasi lainnya. Dengan pengisian secara elektronik, wajib pajak tidak perlu lagi mencetak SPT secara fisik. Menurut Kania et al, (2018) e-Filling merupakan suatu metode penyampaian pelaporan atau surat pemberitahuan (SPT) secara online atau elektronik yang dapat dilakukan secara real time melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak

Metodologi

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Jambi Pelayangan, yang berada di Kecamatan Kota Baru, melalui Kuesioner sebanyak 100 responden. Selain data primer penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini wajib pajak orang pribadi di Kec. Kota Baru, Jambi yang terdaftar di KPP Pratama Jambi Pelayangan. Jumlah populasi wajib pajak orang pribadi tahun 2022 adalah 107.908. pengambilan sampel adalah teknik *incidental sampling* yaitu digunakan untuk pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, artinya siapapun yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Jumlah sampel sebanyak 100 responden.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Dengan menggunakan software SPSS (Statistics Program for Social Science) versi 22 untuk pengolahan datanya.

Hasil dan Pembahasan

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independent Persepsi Wajib Pajak (X) dan variabel dependen Penggunaan *Electronic Filling* (Y) pada KPP Pratama Jambi Pelayangan Tahun 2019-2023.

Uji Kualitas Data

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan untuk uji validitas dapat diambil keputusan bahwa koefisien korelasi, untuk setiap item dalam setiap butir pertanyaan dengan skor keseluruhan untuk semua variabel adalah signifikan dibawah 0,05 dengan r hitung $> r$ tabel (0,196) dan dapat diartikan bahwa keseluruhan pertanyaan tersebut adalah valid. Dan juga sudah dilakukan uji reliabilitas dan memperoleh hasil bahwa item penelitian reliabel yaitu nilai koefisien alpha cronbach's variabel X (persepsi wajib pajak) sebesar 0,950 $>$ 0,6 dan Y (penggunaan electronic filling) 0,810 $>$ 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-smirnov, dengan ketentuan nilai asymp.sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Dan memperoleh nilai sig 0.100 yang berarti $>$ 0,05 sehingga dapat dikatakan data berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Peneliti sudah melakukan uji uji multikolinieritas, diketahui bahwa nilai tolerance variabel persepsi wajib pajak dan

penggunaan *e-Filling* sebesar $0,665 > 0,10$ dan $VIF\ 1,504 < 10$ berarti model regresi tidak terkena gejala multikolinieritas.

Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Setelah peneliti melakukan uji heterokedasitas dapat disimpulkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola gelombang melebar, menyempit dan melebar kembali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala heterokedasitas sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Berganda

analisis ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh anatara variabel independen persepsi wajib pajak terhadap variabel dependen penggunaan *e-Filling*. Model persamaan regresinya yaitu: $Y = 2.110 + 0.337$

Uji Parsial (Uji t)

Setelah dilakukan uji parsial, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel persepsi wajib pajak terhadap penggunaan *e-Filling*. Dengan kriteria nilai t hitung $> t$ tabel sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Masing-masing nilai tiap variabelnya yaitu, persepsi wajib pajak (X) yaitu $4.882 > 0,001$ dan nilai signifikansi $< 0,05$.

Uji Simultan (Uji f)

Berdasarkan hasil simultan yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ dengan nilai sebesar $0,000 < 0,05$ dengan begitu dapat diambil kesimpulan bahwa secara bersama-sama variabel independen persepsi wajib pajak (X) berpengaruh terhadap variabel dependen penggunaan *e-Filling* (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil dari uji koefisien determinasi yang sudah dilakukan memperoleh hasil bahwa pengaruh variabel independen persepsi wajib pajak terhadap penggunaan *e-Filling* sebesar $0,507$ atau $50,7\%$. Hal ini menunjukkan bahwa total variasi variabel penggunaan *e-Filling* yang dipengaruhi oleh variabel persepsi wajib pajak sedangkan selebihnya $49,3\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *E-Filling*

Beberapa penelitian terdahulu mengenai persepsi wajib pajak terhadap Penggunaan *e-Filling*, menunjukkan bahwa persepsi wajib pajak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filling* oleh wajib pajak orang pribadi. Hasil ini konsisten dengan Theory Planned Behavior adalah faktor yang mempengaruhi persepsi perpajakan pada bidang psikologi. Dalam konteks Theory Planned Behavior pengaruh persepsi wajib pajak ialah keyakinan Teori ini menjelaskan perilaku yang timbul oleh individu muncul akibat adanya niat untuk melakukan pembayaran perpajakan sesuai dengan peraturan perpajakan yang ada. Theory Planned Behavior menyatakan bahwa perilaku penggunaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi wajib pajak berkaitan dengan keyakinan bahwa penggunaan teknologi akan mempengaruhi niat dan perilaku seseorang untuk menggunakan layanan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan persepsi wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-Filling* di KPP Pratama Jambi Pelayangan. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi wajib pajak secara parsial (individu) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *e-Filling* yang berarti bahwa hipotesis diterima. Artinya semakin tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan *e-Filling* akan meningkatkan efisiensi dan kinerja dalam proses pengajuan pajak, semakin besar kemungkinan mereka akan menggunakannya. Hasil ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dedy Pay, (2019) menyatakan bahwa penerapan sistem *e-Filling* berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak. Hal tersebut

berarti apabila penggunaan sistem administrasi pajak meningkat maka persepsi wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya akan meningkat. Hasil ini juga diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pramudya,(2019) menunjukkan bahwa Pengaruh Penerapan e-Filing System dan Taxpayer Awareness terhadap Persepsi Wajib pajak. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliana, (2022) menunjukkan persepsi kebermanfaatan, kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan e-Filing dalam melaporkan pajak. Kemudian hasil penelitian Putri Dwiva Katerina, (2023) menyatakan bahwa kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif terhadap penggunaan e-Filing. Hal ini menunjukkan bahwa semakin e-Filing memberikan manfaat dan kemudahan kepada responden untuk melakukan kepatuhan wajib pajak maka responden akan menggunakan e-Filing secara terus menerus.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi wajib pajak terhadap penggunaan e-Filing dengan mengacu pada Theory of Planned Behavior (TPB). Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Persepsi wajib pajak berpengaruh positif terhadap penggunaan e-Filing. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H1 diterima, karena temuan ini mendukung konsep TPB bahwa sikap positif terhadap suatu perilaku, dalam hal ini e-Filing, mendorong niat dan perilaku aktual untuk menggunakannya.
2. Persepsi wajib pajak tidak memiliki pengaruh negatif terhadap penggunaan e-Filing. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H2 ditolak, karena menunjukkan hasil ini berbeda dari asumsi hipotesis awal, tetapi selaras dengan penelitian Putri Dwiva Katerina, (2024) yang menemukan bahwa persepsi positif terhadap e-Filing, seperti kemudahan dan manfaat, memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam menggunakan e-Filing.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, saran

untuk penelitian mendatang dan implementasi praktis adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk menggunakan metode pengumpulan data yang lebih bervariasi, seperti wawancara semi-terstruktur, untuk menggali lebih dalam persepsi wajib pajak terkait e-Filing.
2. Penelitian mendatang dapat mempertimbangkan variabel tambahan, seperti literasi teknologi, norma subjektif, atau tingkat pendidikan, untuk memberikan wawasan yang lebih luas tentang faktor yang mempengaruhi penggunaan e-Filing.
3. Sebaiknya melibatkan sampel wajib pajak orang pribadi dari berbagai kecamatan atau kota, sehingga dapat mengungkap perbedaan adopsi e-Filing berdasarkan karakteristik wilayah.

Daftar Referensi

- Ajzen, I. (1998). *Theory of Planned Behavior*. New York: Academic Press.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hafidh, M. (2020). *Sanksi Terlambat atau Tidak Menyampaikan Surat Pemberitahuan*. Jakarta: DJP
- Kusbandiyah, R., et al. (2022). *Perilaku Persepsi Wajib Pajak*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Remi, A. (2019). *Pengelompokan dan Fungsi Pajak*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2 ed.). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Abdullah, D. O. (2019). "Pengaruh Persepsi Wajib Pajak terhadap Penggunaan e-

- Filling Wajib Pajak Orang Pribadi Pegawai PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur.” *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 6(2), 91-101.
- B. Susanto, & W. Aditya. (2020). “Pengaruh Kepercayaan dan Kenyamanan Penggunaan Terhadap Niat Penggunaan Electronic Filling pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Polonia.” *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 5(3), 197-208.
- D. O. Abdulloh. (2019). “Pengaruh Persepsi wajib pajak terhadap penggunaan e-Filling wajib pajak orang pribadi pegawai PT.PLN (Persero) distribusi jawa timur.” *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 6(2), 91-101.
- D. Yuliana. (2022). “Pengaruh persepsi kebermanfaatan, kemudahan penggunaan, dan kepuasan wajib pajak terhadap penggunaan e-Filling bagi wajib pajak di Samarinda.” *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 121-132.
- Firdaus, A. S. (2019). “Penerapan e-Filling terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan (Studi Kasus pada KPP Pratama Pamekasan).” Universitas Medan Area.
- Finaldo, R. A. (2023). “Pengaruh Penerapan e-Filling dan Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pare Kediri.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 62-71.
- I. D. P.Sari, & A. A. Yasin. (2019). “Peningkatan Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan Fasilitas e-Filling di KPP Pratama Pekanbaru.” *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 21(1),29-38.
- Izzati & Pertiwi. (2019). “Pengaruh Penerapan E-Filling dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pare Kediri.” *Jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis*, 62-71.
- Katerina, P. D. (2024). “Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Terhadap Penggunaan Electronic Filling Dalam Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Jambi Telanaipura,” Politeknik Jambi:Jambi.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2023). *Realisasi Data Penerimaan Pajak di Indonesia Tahun 2019-2023*. Jambi: DJP.